

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi di masa sekarang ini berkembang dengan pesat ke dalam berbagai bidang, dengan teknologi sebuah informasi bermanfaat dapat cepat didapatkan bahkan dalam waktu yang singkat. Teknologi membuat sistem manual menjadi sistem yang dapat otomatis dengan akses yang mudah difahami. Semua bidang sangat disarankan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam menopang berbagai kegiatan, bahkan beberapa bidang memang sudah mengharuskan memanfaatkan teknologi. Teknologi yang ada, tentunya membuat perubahan pula pada sistem yang berlaku, penggunaan perangkat keras seperti komputer dan perangkat lunak seperti aplikasi penunjang informasi tentu sudah menjadi kebutuhan utama bagi bidang yang memang memanfaatkan teknologi informasi. Tidak terkecuali bidang perekonomian dari jasa hingga dagang tunai maupun kredit.

Penjualan berupa tunai maupun kredit menjadi salah satu aspek dalam bidang perekonomian yang memerlukan teknologi informasi baik sebagai strategi pemasaran saja maupun penjualan itu sendiri sebagai cara meningkatkan pasar yang efektif dan efisien.

Namun pada kenyataannya masih ada perusahaan-perusahaan belum menggunakan sistem informasi yang sebenarnya akan lebih tepat waktu dan tepat guna jika memanfaatkan teknologi yang ada. PD ALFATH DIESEL menjadi salah satu perusahaan yang bergerak dalam aspek penjualan mesin diesel yang belum terotomatisasi. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan pemilik

mengenai hubungan manajemen perusahaannya dengan sistem komputer dalam pemanfaatan teknologi informasi. Selama menggunakan sistem manual menyebabkan seringkali terdapat data yang tidak akurat, rawan manipulasi data serta pencatatan yang kurang tepat guna dan tepat waktu.

Dengan menggunakan teknologi informasi, tentunya perusahaan dapat melakukan proses penyimpanan data dengan mudah dan cepat, karena tingkat kecepatan dan penyimpanan data pada komputer lebih aman dan rapi, sehingga mudah menemukan kembali data yang digunakan, data yang otomatis disimpan juga dapat meminimalisasi ketidakakuratan data serta manipulasi data dapat dicegah. Untuk itu kami mencoba membahas ruang lingkup yang kecil dalam sistem penjualan mesin diesel pada PD Alfath Diesel. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengambil judul: **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan mesin diesel pada PD ALFATH DIESEL”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Sebagai karya ilmiah murni yang mesti dipenuhi dan diikuti oleh mahasiswa Program Diploma Tiga Akademik Manajemen Informatika dan Komputer Bina Saran Informatika.
2. Untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat oleh penulis selama perkuliahan pada PD Alfath Diesel.
3. Untuk mengetahui sistem yang berjalan didalam proses penjualan mesin diesel pada PD Alfath Diesel.

4. Untuk membuat sistem pencatatan transaksi penjualan mesin diesel dan pembuatan laporan bulanan.

Adapun Tujuan penulisan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) program studi Komputerisasi Akuntansi pada Akademik Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI).

1.3. Metode Penelitian

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan langkah penting dalam penyusunan laporan Desain Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi khususnya bagi perancangan sistem. Didalam kegiatan penelitian penulis melakukan pengumpulan data melalui cara :

1. Wawancara

Menurut Sukanto dan Shalahuddin (2016:19) menjelaskan tentang “Wawancara mempunyai beberapa keuntungan diantaranya jika ada bagian tertentu yang menurut anda perlu untuk digali lebih dalam, anda dapat langsung menanyakan kepada narasumber”. Dalam penelitian laporan ini, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode suatu tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan penjualan kredit kepada pemilik dari PD.Alfath Diesel.

2. Pengamatan Langsung

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2016:20) menjelaskan bahwa “Observasi mempunyai beberapa keuntungan diantaranya analis dapat melihat langsung bagaimana sistem lama berjalan”. Pengamatan langsung baru tergolong sebagai teknik mengumpulkan data jika pengamatan tersebut mempunyai kriteria berikut:

- a. pengamatan di gunakan untuk penelitian dan telah di rencanakan secara sistematis
- b. pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah di rencanakan
- c. pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan di hubungkan dengan proposisi umum dan bukan di paparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja.
- d. pengamatan dapat dicek dan di kontrol atas validasi dan realibilitasnya.
- a. Penulis melakukan pengamatan-pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat oleh penulis dan dari kegiatan pengamatann langsung ini dapat diketahui kesalahan proses dan kegiatan tersebut.

3. Studi Pustaka

Menurut Susanto dan Ayu (2017:77) menjelaskan “Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yang didapat dari buku ilmiah, *research report*, regulasi serta sumber-sumber tertulis baik berupa media cetak maupun media elektronik”. Selain melakukan kegiatan pengamatan langsung dan wawancara penulis juga

melakukan studi kepustakaan melalui literatur-literatur atau referensi-referensi yang ada dipergustakaan Bina Sarana Informatika maupun dipergustakaan lainnya.

1.3.2. Model Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu metode *Waterfall*. Menurut Sukanto dan Shalahuddin (2016:28) menjelaskan bahwa “Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*)”. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

1. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Menganalisa semua kebutuhan termasuk dokumen dan antarmuka yang diperlukan guna menentukan solusi perangkat lunak yang akan digunakan sebagai proses komputerisasi sistem.

2. Desain

Mendefinisikan kebutuhan sistem yang terkait dengan pengembangan aplikasi terkait rancangan database, rancangan perangkat lunak dan antarmuka pengguna yang akan dibuat.

3. Bahasa Pemrograman

Menentukan bahasa pemrograman yang akan digunakan dan menentukan apakah program yang dibuat termasuk pemrograman terstruktur atau berbasis object.

4. Pengujian

Mendeskripsikan proses pengujian yang akan dilakukan.

5. Dukungan

Mendefinisikan upaya-upaya pengembangan terhadap sistem yang sedang dibuat dalam menghadapi mengantisipasi perkembangan maupun perubahan sistem bersangkutan terkait dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang akan digunakan.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis membahas tentang rancang bangun sistem informasi akuntansi penjualan mesin diesel pada PD. Alfath Diesel. Mengingat pembahasan didalam penjualan kredit cukup luas dan agar Laporan ini mencapai sasaran maka ruang lingkup pembahasan meliputi proses penerimaan pesanan, memproses pesanan, menyiapkan barang, pengiriman barang, pembayaran dan proses pembuatan laporan perbulan.

